

Media Cetak	Harian Fajar
Tanggal	Senin 24 Februari 2025
Wilayah	Provinsi Sulawesi Selatan



Ruas Aroepala Dikerja Sepanjang 1,8 KM

Ruas Aroepala Dikerja Sepanjang 1,8 KM

MAKASSAR, FAJAR— Pemprov Sulsel kembali memprioritas perbaikan jalan yang rusak parah. Salah satunya adalah Jl Aroepala, Kota Makassar. Ruas ini akan dikerja sepanjang 1,8 kilometer. Jalan tersebut merupakan jalur perbatasan Makassar dengan Kabupaten Gowa dengan Lalu Lintas Harian (LHR) rata-rata yang tinggi. Kebutuhan

an fungsional ruas jalan ini sangat jauh dari harapan pengendara. Sebab, kondisinya memprihatinkan. Ruas jalan yang berhubungan langsung dengan Jl Hertasning dan Jl Tun Abdul Razak ini penuh lubang. Lubang-lubang berdiameter beragam hingga 1 meter lebih menganga. Belum lagi jika musim hujan tiba,

lubang ini berubah menjadi kubangan genangan. Situasi tersebut membahayakan pengendara. Selain menimbulkan kemacetan panjang, juga berpotensi terjadi kecelakaan. Oleh karena itu, sifatnya mendesak untuk rekonstruksi. Perjalanan panjang Jl Aroepala dimulai sejak tahun 2023. Kalaupun ini sudah dianggarkan

namun mengalami pengalihan alokasi. Bahkan, di tahun 2024 Jl Aroepala tidak dianggarkan. Angin segar sempat berhembus dari Inpres Jalan Daerah (IJD). Pemprov Sulsel mengusulkannya satu paket dengan Jl Hertasning, Burung-burung - Bili-bili Kabupaten Gowa. Paket Aroepala sekitar Rp40 miliar, rencananya menggunakan material beton dengan empat lajur. Hanya saja, setelah disetujui Kementerian PU, anggarannya tertahan di Kementerian Keuang-

an dampak dari efisiensi anggaran. Kepala Bidang Preservasi Jalan Dinas Bina Marga dan Bina Konstruksi Sulsel, Irawan Dermayamasamin mengatakan, tahun ini Jl Aroepala dianggarkan melalui APBD. Namun, belum dikerjakan secara penuh. "Itu sepanjang Aroepala, cuma sebelah jalan beton itu. Arah ke Pettarani, sebelah kanan kalau dari Makassar," ujar Irawan, Minggu, 23 Februari 2025. Irawan memaparkan, rencananya tahun ini

ruas tersebut dikerjakan sepanjang 1,8 km. Di dalamnya sudah termasuk pengerjaan drainase. Tidak ada pelebaran jalan, hanya rekonstruksi untuk kondisi eksisting saat ini. "Iya sama drainase, di bawah trotoar nanti drainasenya. Hanya pengerjaan eksisting tidak ada pelebaran," ungkapnya. Irawan menyebut Detail Engineering Design (DED) Jl Aroepala sudah siap. Sisa pengerjaan fisik. Jika tidak ada hambatan dari segi anggaran, maka akan dikerjakan tahun ini. Meski demikian, proyek

tersebut akan kembali dibahas oleh gubernur dan wakil gubernur terpilih. Karena, saat ini pemerintah pusat tengah mencanangkan efisiensi anggaran. Irawan tidak menampik jika ruas ini menjadi salah satu yang urgen untuk dikerjakan. Sebab, banyak keluhan masyarakat terutama saat banjir. "Kebutuhan masyarakat, kan selalu banjir di situ, banyak sekali pavingnya kami terpasang, jadi perlu memang untuk rekonstruksi kembali," bebernya. (uca/lin)